

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Dalam paradigma bisnis COSMIC Hub untuk Koperasi Konsumen Wadah Titian Harapan (KKWTH), terdapat penggabungan antara paradigma positivis, interpretif, dan kritis. Paradigma positivis tercermin dalam pendekatan yang menggunakan data dan bukti-bukti empiris untuk menguji dan mengukur keberhasilan platform. Dalam tahap *Build*, *Measure*, dan *Learn* dari pendekatan *Lean Startup*, data-data pasar digunakan untuk mengevaluasi kinerja produk dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan. Pendekatan ini menekankan pada pengujian cepat dan iteratif dari asumsi-asumsi bisnis, sejalan dengan keyakinan bahwa realita bisa diamati dan diukur secara obyektif.

Di sisi lain, paradigma interpretif tercermin dalam upaya memahami konteks dan kebutuhan para anggota koperasi serta konsumen melalui proses Ideation dan Integrasi. Proses ini melibatkan pemikiran kreatif untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide-ide baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, melalui *Value Proposition* dan *Customer Relationship* yang ditekankan dalam BMC, COSMIC Hub berupaya menggali pemahaman mendalam tentang preferensi dan harapan pelanggan untuk merancang pengalaman belanja yang lebih baik.

Paradigma kritis tercermin dalam kesadaran akan adanya ketidaksetaraan dan ketidakadilan dalam lingkungan bisnis, seperti yang dinyatakan dalam analisis SWOT. COSMIC Hub menyadari ancaman dari ketidakstabilan ekonomi dan persaingan dari lembaga keuangan tradisional, serta potensi masalah privasi dalam lingkungan digital. Dengan menyelaraskan elemen-elemen bisnisnya dengan baik, COSMIC Hub berusaha tidak hanya untuk mencapai kesuksesan finansial tetapi juga untuk membantu memperbaiki ketidakadilan dalam ekosistem bisnis lokal, terutama dengan memberdayakan UMKM dan anggota koperasi.

Dalam menjalankan proyek usaha baru ini, COSMIC Hub memanfaatkan kekuatan dari ketiga paradigma tersebut, dengan menggabungkan pendekatan ilmiah, pemahaman mendalam tentang konteks dan kebutuhan pasar, serta kesadaran akan masalah-masalah sosial dan ekonomi yang ada. Dengan demikian, KKWTH berharap dapat menciptakan perubahan yang positif tidak hanya bagi bisnis mereka sendiri tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam konteks ini adalah model bisnis baru yang dikembangkan, yaitu COSMIC HUB (*Cooperative Online System Management, Investment and Community Hub*) pada *website* koperasiwadah.com. Model bisnis ini adalah sebuah *website* informatif yang mencakup *e-commerce*, blog, dan berita, dengan tujuan meningkatkan pelayanan Koperasi Konsumen Wadah Titian Harapan (KKWTH) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang koperasi pada umumnya dan KKWTH pada khususnya.

Obyek penelitian ini meliputi:

1. Validitas model bisnis COSMIC HUB dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang koperasi.
2. Kesesuaian model bisnis COSMIC HUB dalam memfasilitasi pembelian produk dari pengusaha lokal bagi masyarakat umum dan anggota koperasi.
3. Keefektifan model bisnis COSMIC HUB dalam mendorong anggota koperasi untuk memulai usaha dan memasarkan produk mereka melalui platform tersebut.
4. Penerimaan dan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk lokal yang ditawarkan melalui platform COSMIC HUB.

Dalam tes asumsi dan validasi, obyek penelitian ini menjadi fokus untuk memastikan bahwa model bisnis COSMIC HUB dapat berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang diharapkan bagi pelanggan dan anggota koperasi, serta menjawab kebutuhan yang ada dalam konteks pelayanan KKWTH.

3.3. Metode Eksperimen 1

Eksperimen adalah cara menguji asumi-asumsi yang dibangun dalam sebuah hipotesis. Eksperimen dalam Proyek Usaha Baru ini dilakukan dalam *real world setting* (bukan *laboratory setting*) dengan kontrol yang sangat minimal, atau bahkan tanpa kontrol sama sekali. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mendesain sebuah eksperimen adalah:

3.3.1 Hipotesis Bisnis Yang Akan Diuji

H1 : Pelanggan dapat memahami informasi tentang Koperasi Konsumen Wadah Titian Harapan (KKWTH).

3.3.2 Metode Eksperimen:

- Metode: Wawancara (*interview*) dan survei.
- Penjelasan: Melalui wawancara, responden akan ditanyai tentang kemampuan mereka dalam memahami informasi yang disediakan oleh KKWTH. Survei juga dapat dilakukan untuk memperoleh data lebih luas tentang pemahaman pelanggan terhadap informasi KKWTH.

3.3.3 Sampel:

- Sampel: Anggota KKWTH.
- Jumlah: 8 anggota KKWTH untuk wawancara dan 53 responden survei.
- Penjelasan: Anggota KKWTH dipilih karena mereka merupakan target utama untuk memahami informasi yang disediakan oleh KKWTH serta pengguna internet yang berpotensi sebagai audiens koperasiwadah.com.

3.3.4 Indikator dan Data:

- Indikator: Tingkat pemahaman anggota terhadap informasi KKWTH.
- Data: Tanggapan anggota terhadap pertanyaan terkait pemahaman mereka terhadap informasi yang diberikan oleh KKWTH.

3.3.5 Kriteria Keberhasilan:

- Kriteria: Minimal 80% responden dapat memahami informasi yang disediakan oleh KKWTH.

3.4. Metode Eksperimen 2

3.4.1 Hipotesis Bisnis Yang Akan Diuji

H2 : Pelanggan KKWTH tertarik melakukan pembelian produk KKWTH

3.4.2 Metode Eksperimen:

- Metode: Wawancara (*interview*) dan survei.
- Penjelasan: Wawancara dilakukan untuk mendapatkan *insight* lebih mendalam tentang motivasi dan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian produk KKWTH. Survei digunakan untuk memperoleh data secara lebih luas.

3.4.3 Sampel

- Sampel: Anggota KKWTH.
- Jumlah: 8 anggota KKWTH dan 53 responden survei
- Penjelasan: Anggota KKWTH merupakan target utama dalam hal pembelian produk KKWTH.

3.4.4 Indikator dan Data:

- Indikator: Tingkat minat dan motivasi anggota KKWTH dalam melakukan pembelian produk KKWTH.
- Data: Tanggapan anggota terhadap pertanyaan terkait minat dan motivasi mereka dalam pembelian produk KKWTH.

- Penjelasan: Jika 80% atau lebih anggota KKWTH menyatakan bahwa mereka dapat memahami informasi KKWTH dengan baik, maka hipotesis ini dianggap berhasil.

3.4.5 Kriteria Keberhasilan:

- Kriteria: Minimal 70% responden menunjukkan minat yang tinggi atau sangat tinggi dalam melakukan pembelian produk KKWTH.
- Penjelasan: Jika sebagian besar anggota KKWTH menunjukkan minat yang tinggi atau sangat tinggi dalam pembelian produk KKWTH, maka hipotesis ini dianggap berhasil.

3.5. Metode Eksperimen 3

3.5.1 Hipotesis Bisnis Yang Akan Diuji

Pengguna *website* Koperasi Konsumen Wadah Titian Harapan (KKWTH) termotivasi memulai usaha setelah membaca cerita *Best Practices* pada menu berita

3.5.2 Metode Eksperimen:

- Metode: Analisis penggunaan platform dan *feedback* pengguna.
- Penjelasan: Melalui analisis penggunaan platform, dapat diamati apakah ada peningkatan jumlah pengguna yang memulai usaha setelah membaca cerita *Best Practices*. *Feedback* pengguna juga dapat menjadi indikator motivasi pengguna.

3.5.3 Sampel

- Sampel: Pengguna KKWTH yang aktif membaca cerita *Best Practices* pada menu berita.
- Jumlah: 8 Anggota KKWTH

- Penjelasan: Pengguna yang aktif membaca cerita *Best Practices* merupakan target utama untuk memahami dampak dari cerita tersebut terhadap motivasi memulai usaha.

3.5.4 Indikator dan Data:

- Indikator: Jumlah pengguna yang ingin memulai usaha setelah membaca cerita *Best Practices*.
- Data: Data pengguna yang memulai usaha setelah membaca cerita *Best Practices* dan *feedback* dari mereka.

3.5.5 Kriteria Keberhasilan

- Kriteria: Adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengguna yang ingin memulai usaha setelah membaca cerita *Best Practices*.
- Penjelasan: Jika terdapat peningkatan yang signifikan, maka hipotesis ini dianggap berhasil.

